

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kemampuan berbahasa yang baik akan membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan di masyarakat luas. Keberhasilan menjalin komunikasi dengan orang lain juga dipengaruhi oleh penguasaan bahasa yang dimiliki seseorang.

Menurut Dardjowidjojo (2005:16) bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol lisan yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat, bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya yang berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Pemakai bahasa menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesama mereka, tetapi dalam berinteraksi secara tidak sadar, mereka dikendalikan oleh budaya yang mereka miliki. Pada umumnya komunikasi memiliki tujuan, pertama yang kita sampaikan dapat dimengerti, kedua dapat dipahami orang lain, ketiga gagasan dapat diterima orang lain, keempat menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Untuk mencapai tujuan berbahasa yang baik, maka harus menguasai empat aspek keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Dari keempat aspek yang dipahami berbahasa peneliti lebih memilih pada aspek membaca untuk dijadikan penelitian karena aspek membaca sangat penting dalam berkomunikasi.

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Dalam kehidupan, membaca merupakan kegiatan manusia dalam setiap hari bahkan setiap jam yang diwujudkan dalam bentuk bunyi, kata, dan kalimat yang pada dasarnya sama dengan bahasa yang diucapkannya. Karena itu didalam proses pembelajaran membaca tidak dapat dipisahkan dari kemampuan bahasa secara keseluruhan yang mencakup aspek-aspek kemampuan bahasa lainnya, yaitu menulis, berbicara dan menyimak.

Kemampuan membaca adalah dasar dari berbagai bidang studi. Kemampuan membaca permulaan adalah awal dari aspek keterampilan membaca. Membaca permulaan merupakan awal dari kemampuan siswa kelas 1 mengenal bentuk-bentuk huruf demi huruf. Apabila siswa sudah mengenal huruf, dilanjutkan dengan kemampuan merangkai huruf menjadi “suka kata”, suku kata menjadi kata, selanjutnya merangkai kata menjadi kalimat. Untuk itu membaca permulaan sebaiknya diajarkan sejak dini bagi siswa, khususnya siswa kelas 1. Jika membaca permulaan tidak disukai oleh siswa sejak dari kelas 1, maka tiba pada tingkat kelas yang lebih tinggi siswa tersebut mengalami kesulitan. Jika siswa yang akan mempelajari kemampuan membaca permulaan disekolah, maka siswa-siswa tersebut tidak akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi dikelas-

kelas berikutnya. Berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca di sekolah, siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi dikelas-kelas berikutnya. Bahkan siswa tersebut sulit untuk berkomunikasi dengan orang lain. Untuk itu membaca permulaan diajarkan sejak dini, yakni sejak siswa masuk ke Sekolah dasar.

Dengan memilih kemampuan siswa membaca permulaan siswa lebih mudah untuk mempelajari berbagai bidang studi. Pada penggunaan metode dalam kemampuan membaca permulaan ini, diharapkan menggunakan metode Pemberian Tugas. Karena dengan menggunakan metode Pemberian Tugas akan lebih terlihat siswa termotivasi dalam membaca atau minat membaca, jadi pada penggunaan metode Pemberian Tugas sangat penting dalam membaca permulaan. Terkait dengan hal tersebut, pemilihan metode yang tepat tentu dapat memotivasi minat dan kemampuan membaca permulaan..

Dalam kenyataan banyak siswa kelas 1 belum mampu untuk mengenal bentuk-bentuk huruf demi huruf, belum mampu untuk merangkai huruf menjadi suku kata, belum mampu merangkai suku kata menjadi kata dan belum mampu merangkai kata menjadi kalimat.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul“ **Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Siswa Kelas 1SDN 1 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: “Siswa kurang mampu mengenal bentuk-bentuk huruf, Rendahnya kemampuan membaca permulaan. Pemberian metode pemberian tugas dalam membaca permulaan belum memadai.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang diteliti ini dirumuskan yakni “Bagaimana kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas Siswa Kelas 1 SDN 1 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan yakni untuk mendeskripsikan kemampuan membaca dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas Siswa Kelas 1 SDN 1 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Dapat disajikan sebagai bukti ilmiah tentang kegiatan penelitian terhadap Metode Pemberian Tugas di SDN 1 Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara

1.5.2 Secara Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan bisa menjadi bahan untuk memperbaiki proses mengajar dengan menggunakan model ini, sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu peserta didik.

b. Bagi siswa

Kemampuan membaca menjadi salah satu tujuan utama dari penelitian ini, oleh karena itu diharapkan supaya mampu meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik melalui Metode Pemberian Tugas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum atau masukan bagi sekolah untuk dapat lebih meningkatkan prestasi siswa.

d. Bagi Peneliti

Peneliti ini sangat berguna untuk mengetahui keberhasilan Metode Pemberian Tugas dalam penerapannya di kelas 1 SDN 1 Gentuma Raya sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca peserta didik.